

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era global seperti sekarang ini banyak negara mengalami krisis yang hampir merata di segala bidang. Salah satu cara bertahan dari badai krisis ini adalah dengan menciptakan lapangan kerja sendiri seperti usaha kecil atau menengah. Dalam rangka meningkatkan pendapatan keluarga pada saat krisis ekonomi yang berkepanjangan seperti ini diperlukan usaha-usaha yang bersifat agresif, kreatif, penuh perhitungan dan berorientasi pasar.

Usaha-usaha kecil dan menengah mulai menjadi alternatif yang baik bagi masyarakat. Terbukti banyak sekali usaha-usaha kecil yang sukses dan beromset hingga puluhan juta rupiah. Salah satu yang bisa menjadi pilihan usaha adalah usaha dibidang makanan (kuliner). Indonesia memiliki penduduk lebih kurang 230 juta orang dan semuanya membutuhkan makanan. Dari keadaan ini kita dapat melihat bahwa potensi dalam bidang makanan sangat besar.

Keragaman budaya daerah menghadirkan keanekaragaman jenis kuliner yang mempunyai cita rasa berbeda, lezat dan unik. Ragam makanan yang ada, baik makanan khas daerah maupun makanan internasional banyak diminati oleh masyarakat. Terlebih makanan instan atau makanan siap saji yang cenderung menjadi alternatif bagi ibu rumah tangga ataupun remaja muda sebagai gaya atau trend yang sedang berkembang. Makanan seperti halnya

fried chicken, pizza, steak dan lain-lain menjadi pilihan menu dalam mengkonsumsi makanan sehari-hari.

Kondisi tersebut menggambarkan kehidupan masyarakat yang konsumtif, khususnya dalam hal kuliner. Hal ini dapat menjadikan inspirasi bagi para usahawan-usahawan muda untuk terus mengembangkan ide kreatifnya dalam bentuk usaha kuliner. Usaha tersebut termasuk usaha kecil menengah yang walaupun dalam skala kecil dan sederhana tetap dalam pengembangannya diperlukan pula studi kelayakan proyek. Hal ini dilakukan untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang ternyata tidak menguntungkan

Dengan memperhatikan studi kelayakan proyek dan riset pemasarannya maka kita dapat menentukan jenis usaha apa atau produk apa yang akan kita kerjakan, dengan demikian resiko kegagalan dapat ditekan seminimal mungkin sehingga keuntungan yang dihasilkan semakin besar.

Kondisi letak geografis kota Jepara yang kurang strategis karena tidak berada pada jalur lintas utama ekonomi, membuat kesan agak “tersingkur” letaknya. Dari karakteristik daerah, maka potensi yang ada disamping pertanian dan pariwisata adalah potensi industri kecil. Salah satu jenis industri kecil tersebut adalah kuliner. Di Jepara terhitung sedikit jumlah dan macam kuliner yang bisa dipilih baik untuk memenuhi kebutuhan makan ataupun sekedar untuk wisata kuliner.

Jepara tidak memiliki ke khasan dibidang kuliner akan tetapi kemajuan teknologi dan gaya hidup serta kebutuhan masyarakat menjadikan masyarakat

Jepara berpikiran lebih maju seperti halnya masyarakat kota. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di kota Jepara hanya terdapat satu warung ayam kremes yang mampu bertahan hingga sekarang. Konsumen yang datang tidak hanya dari kalangan ibu rumah tangga tetapi juga para remaja.

Dari uraian latar belakang diatas penulis berfikir bahwa usaha kuliner masih mempunyai banyak peluang di daerah Jepara, mengingat pesaing yang ada masih sedikit dan kebutuhan masyarakat semakin tinggi. Oleh karena itu penulis ingin mendirikan sebuah usaha ayam kremes. Namun dengan mempertimbangkan berbagai macam aspek sesuai dengan studi kelayakan sehingga tidak mengalami banyak kerugian. Maka penulis terlebih dahulu melakukan penelitian tentang Analisa Kelayakan Usaha Ayam Goreng Kremes (Studi Kasus Pada Usaha Katering di Jepara).

1.2 Perumusan masalah

Dari latar belakang permasalahan di atas dapat diketahui bahwa perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis kelayakan Usaha Ayam Goreng Kremes (Studi Kasus Pada Usaha Katering di Jepara).

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini hanya terbatas pada beberapa aspek antara lain:

1. Tidak ada perubahan harga jual, harga bahan baku dan biaya produksi lain selama proses penelitian berlangsung.
2. Aspek kelayakan yang diteliti adalah aspek pasar, aspek finansial dan aspek teknis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kelayakan usaha yang dirancang baik dari aspek pasar, aspek finansial maupun aspek teknis.
2. Untuk mengetahui tingkat pengembalian usaha ayam kremes.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui tingkat kelayakan usaha yang dirancang baik dari aspek pasar, aspek finansial maupun aspek teknis.
2. Dapat mengetahui tingkat pengembalian usaha ayam kremes.

1.6 Sistem Penulisan

Dalam penyusunan laporan penelitian ini, sistematika penulisan yang digunakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan secara ringkas mengenai teori-teori analisis kelayakan investasi dan pengetahuan mengenai bisnis dari pelaku usaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini membuat tentang metodologi penelitian yang meliputi data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan mengenai pengumpulan data, pengolahan data dan analisa data dari data yang telah diperoleh.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil analisis studi kelayakan untuk investasi tersebut.